

**KEMAMPUAN MENULIS CERPEN BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI**  
**OLEH SISWA KELAS X SMA SWASTA ISLAM PROYEK UISU SIANTAR**

<sup>1</sup> **Netti Marini, M.Pd.** <sup>2</sup> **Fheti Wulandari Lubis, M.Pd**

<sup>1</sup> Dosen Universitas Simalungun  
[marininetti@gmail.com](mailto:marininetti@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen STKIP Budidaya Binjai  
[wulanlubis119@gmail.com](mailto:wulanlubis119@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi oleh siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar. Penelitian ini merupakan peneliiian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik pusposif sampling, yaitu dengan mengambil sampel kelas X SMA sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes. Analisis data dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan tingkat penguasaan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi oleh siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU adalah tergolong baik yaitu 78,1% terletak pada interval 75-84%, aspek latar tergolong kurang, yaitu 58,05% terletak pada interval 50-59%, aspek penokohan tergolong kurang, yaitu 57,34% terletak pada interval 50-59%, aspek gaya bahasa tergolong kurang, yaitu 54,14% terletak pada interval 50-59%, aspek alur tergolong baik, yaitu 74,7% terletak pada interval 75-84%, aspek sudut pandang tergolong baik, yaitu 75%, terletak pada interval 75-84%, aspek amanat tergolong baik, yaitu 76,25% terletak pada interval 75-84%. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar berdasarkan pengalaman pribadi dikategorikan cukup, yaitu 67% terletak pada interval 60-74%. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi oleh siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67% .

Kata Kunci : *Menulis Cerpen, Pengalaman, Pribadi.*

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to describe the ability to write short stories based on personal experience by class X students of Islamic Private High Schools at the UISU Siantar Project. This research is a quantitative research with descriptive method. In taking the sample using purposive sampling technique, namely by taking a sample of class X SMA as many as 32 samples. The data collection technique used is to use a test. Data analysis using the average value formula and level of mastery. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the ability to write short stories based on personal experience by class X students of the UISU Project Islamic Private High School is relatively good, namely 78.1% lies in the 75-84% interval, the background aspect is classified as lacking, namely 58.05% lies at intervals of 50-59%, characterization aspects are classified as lacking, namely 57.34% located at intervals of 50-59%, aspects of language style are classified as lacking, namely 54.14% located at intervals of 50-59%, plot aspects are classified as good, namely 74.7% lies in the 75-84% interval, the viewpoint aspect is good, namely 75%, lies in the 75-84% interval, the mandate aspect is good, namely 76.25% lies in the 75-84% interval. Meanwhile, the average value of the ability to write short stories for class X SMA Siantar Islamic Private Project based on personal experience is categorized as sufficient, namely 67% located in the 60-74% interval. The conclusion of the research results shows that

the ability to write short stories based on personal experience by students of class X SMA Islamic Private Project UISU Siantar is quite sufficient. This is in accordance with the average value obtained by 67%.

Keyword : Short Story Writing, Experience, Personal

## **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran disekolah menuntut siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa secara umum, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terlebih lagi pada keterampilan menulis. Tidak semua siswa mampu menulis dengan baik tentang apa yang difikirkan atau apa yang dirasakan. Maka dari itu pembelajaran keterampilan menulis sangat diperlukan terutama dalam menulis pengalaman pribadi siswa. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan sesuatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis dapat dilakukan pada media berbentuk kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, fikiran atau perasaan ke dalam lambang – lambang kebahasaan. Suparno dan Mohammad Yunus (2008:3) mengatakan menulis merupakan kegiatan menyampaikan fikiran atau pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Sedangkan menurut Marini (2020) Menulis adalah kegiatan menuangkan fikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkap dalam bahasa tulis. Selanjutnya, Menurut Dalman (2018, hlm. 3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Selain itu menulis kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud penulis. Dengan demikian, menulis adalah proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan dikuasi siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan mengapresiasi fikiran dan perasaan kedalam bentuk tulisan. Penelitian ini difokuskan kepada menulis sastra yaitu jenis cerpen atau cerita pendek. Cerita pendek adalah prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Sesuai dengan namanya cerpen maka cerita

ini merupakan cerita singkat yang hanya terdiri dari beberapa halaman saja. Cerpen termasuk dalam sastra populer. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat. Cerpen yang ditulis oleh pengarang bisa saja berdasarkan imajinatif atau berdasarkan pengalaman atau kenyataan. Cerpen merupakan cerita fiktif mengisahkan tentang suatu permasalahan yang dialami oleh tokoh secara ringkas mulai dari pengenalan sampai akhir dari permasalahan yang dialami oleh tokoh. Pada umumnya cerpen hanya terdiri tidak lebih dari 10.000 kata.

Mulyadi (2017:93) menyatakan cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang dikisahkan dalam bentuk tulisan yang berwujud cerita yang pendek, jelas, dan ringkas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Semi (dalam Nurhayati: 2019:116) bahwa cerpen adalah salah satu karya sastra yang memuat penceritaan secara memusat kepada suatu peristiwa pokok saja, selanjutnya Menurut Agustina dan Inawati (2020:11) mengungkapkan cerpen merupakan cerita yang panjangnya berkisar antara 17 halaman kuarto, spasi rangkap, isinya padat, lengkap, memiliki kesatuan, dan mengandung efek kesan yang sangat mendalam. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cerita pendek adalah salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk tulisan yang mengisahkan tentang suatu peristiwa tertentu.

Pada sekolah tingkat SMA khususnya pada kelas X, pembelajaran menulis cerita pendek sangatlah penting karena pembelajaran tersebut terdapat pada kurikulum pembelajaran saat ini.

Kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU dalam menulis cerita pendek sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis cerita pendek sebesar 67, ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh selama ini masih jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni 70. Melalui observasi yang dilakukan adapun penyebab nilai siswa yang rendah adalah pembelajaran dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan monoton dalam pembelajaran. Padahal seharusnya guru memiliki kreativitas dalam mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah terumuskan. Kurangnya latihan-latihan dalam menulis cerita

pendek oleh siswa juga merupakan salah satu faktor penyebabnya. Selain itu siswa juga masih kurang memahami apa itu cerita pendek dan bagaimana cara menulis cerita pendek. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Cerpen berdasarkan Pengalaman Pribadi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar”. Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar?

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada saat penelitian dilakukan Menurut Sugiyono, metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji kemampuan siswa.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara pasti efektivitas penggunaan media gambar terhadap kemampuan menyusun teks prosedur siswa di dua kelompok sampel yang dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono, (2012: 80), investigasi uji dapat dicirikan sebagai kerangka investigasi yang digunakan untuk melacak dampak obat tertentu pada obat yang berbeda dalam kondisi yang terkendali.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, yakni tes menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa, tujuannya adalah untuk mendapatkan tingkat kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU dalam menulis cerpen pengalaman pribadi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian deskriptif kuantitatif yaitu rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dalam kondisi tertentu. Aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini didasarkan pada tujuh aspek yaitu tema, latar, penokohan, gaya bahasa, Alur, sudut pandang, dan amanat. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil tes kemampuan menulis cerpen siswa masing-masing aspek dapat disajikan satu persatu berikut ini.

### 1. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Tema

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 250 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{250}{32} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan } &= \frac{N}{NS} \\ &= \frac{7,81}{10} \times 100\% \\ &= 78,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentaseskala lima termasuk dalam kategori baik, karena berada pada interval 75-84%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek tema dalam kategori baik.

Tabel 1.  
 Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Aspek Tema

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	11
2	75 - 84%	Baik	15
3	60 - 74%	Cukup	4
4	50 - 59%	Kurang	2
5	0 - 49%	Sangat Kurang	0

### 2. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Latar

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 371,5 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 371,5/32 \\ &= 11,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (11,61/20) \times 100\% \\ &= 58,05\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori kurang, karena berada pada interval 50-59%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek latar dalam kategori kurang

Tabel 2.

Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Aspek Latar

N o	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	0
2	75 - 84%	Baik	0
3	60 - 74%	Cukup	13
4	50 - 59%	Kurang	15
5	0 - 49%	Sangat Kurang	4

### 3. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penokohan

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 367 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 367/32 \\ &= 11,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (11,47/20) \times 100\% \\ &= 57,34\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori kurang, karena berada pada interval 50-59%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek penokohan dalam kategori kurang.

Tabel.3

Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Aspek Penokohan

N o	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	0
2	75 - 84%	Baik	0
3	60 - 74%	Cukup	9
4	50 - 59%	Kurang	17
5	0 - 49%	Sangat Kurang	6

### 4. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Gaya Bahasa

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 346,5 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 346,5/32 \\ &= 10,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (10,83/20) \times 100\% \\ &= 54,14\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori kurang, karena berada pada interval 50-59%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek gaya bahasa dalam kategori kurang.

### 5. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Alur

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 239 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 239/32 \\ &= 7,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (7,47/10) \times 100\% \\ &= 74,7\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori baik, karena berada pada

interval 75-84%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek alur dalam kategori baik.

Tabel 4.

Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Aspek Alur

N o	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	3
2	75 - 84%	Baik	18
3	60 - 74%	Cukup	9
4	50 - 59%	Kurang	2
5	0 - 49%	Sangat Kurang	0

#### 6. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Sudut Pandang

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 250 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 240/32 \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (7,5/10) \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori baik, karena berada pada interval 75-84%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU pada aspek sudut pandang dalam kategori baik.

Tabel 5

Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Aspek Sudut Pandang

N o	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	4
2	75 - 84%	Baik	19
3	60 - 74%	Cukup	8
4	50 - 59%	Kurang	1

5	0 - 49%	Sangat Kurang	0
---	---------	---------------	---

#### 7. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat

Dari 32 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor = 244 maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 240/32 \\ &= 7,625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemampuan} &= \frac{N}{NS} \\ &= (7,625/10) \times 100\% \\ &= 76,25\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori baik, karena berada pada interval 75-84%. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar pada aspek amanat dalam kategori baik.

Tabel 6.

Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat

N o	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	85 - 100%	Sangat Baik	9
2	75 - 84%	Baik	12
3	60 - 74%	Cukup	10
4	50 - 59%	Kurang	1
5	0 - 49%	Sangat Kurang	0

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek tema yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 78,1%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima

berada pada skala 75- 84% termasuk ke dalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat menulis cerpen siswa pada aspek tema termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil penelitian penulisan cerpen karya siswa rata-rata tema cerpen yang mereka angkat kurang menarik, siswa banyak mengangkat temamengenai cinta, persahabatan, dan liburan mereka. Terkadang tema yang mereka angkat tidak sesuai dengan amanat atau pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek latar yang dapat dilihat pada tabel 4.2. dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 58,05%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 50-59% termasuk ke dalam kualifikasi kurang. Dengan demikian tingkat menulis cerpen siswa pada aspek latar termasuk ke dalam kualifikasi kurang.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek tokoh/penokohan yang dapat dilihat pada tabel 4.3. dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 57,34%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 50-59% termasuk ke dalam kualifikasi kurang. Dengan demikian tingkat menulis cerpen siswa pada aspek tokoh/penokohan termasuk ke dalam kualifikasi kurang.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek gaya bahasa yang dapat dilihat pada tabel 4.4. dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 54,14%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 50-59% termasuk ke dalam kualifikasi kurang.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek alur yang dapat dilihat pada tabel 4.5. dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 74,7%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 74-79% termasuk ke dalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat menulis cerpen siswa pada aspek alur termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek sudut pandang yang dapat dilihat pada tabel 4.6. dapat dirinci

sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 75%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 74-79% termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek amanat yang dapat dilihat pada tabel 4.7. dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 76,25%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada ssskala 74-79% termasuk ke dalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat menulis cerpen siswa pada aspek amanat termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Dari 32 sample penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ( $\sum X = 2137$ ) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

Rata-rata  $x = \frac{\sum x}{N}$

$$x = \frac{2137}{32} \\ = 67\%$$

Tingkat Kemampuan =  $\frac{x}{Ns} \times 100\%$

$$= \frac{67}{100} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Persentase masing-masing dari ketujuh aspek di atas adalah tema 78,1%, latar 58,05%, penokohan 57,34%, gaya bahasa 54,14%, alur 74,7%, sudut pandang 75% dan amanat 76,25%.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata 67% bila dipresentasikan pada kriteria interval persentase tingkat kemampuan skala lima berada pada interval 60-74% maka dapat dikategorikan cukup.

Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi kelas X SMA Swasta Islam Proyek UISU Siantar diketahui bahwa 26 orang dari 32 orang memiliki kategori cukup, 5 dari 32 orang memiliki kategori kurang, dan 1 orang memiliki kategori bernilai baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Aryanti dan Inawati. 2020. *Kemampuan Mahasiswa Semester V Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain.*

Jurnal Bindo Sastra Volume 4 Nomor 2.  
ISSN (p) 2549-5305 / ISSN (e) 2579-7379.

*Pembangun Drama Sebagai Pengembangan  
Bahan Ajar Disekolah.*

Akbar. Velayati Khairiah dan Subkan Ahmad.  
2020. *Strukturalisme dalam Kumpulan  
Cerpen Nasib Seorang Penebang Kayu dan  
Kisah Lainnya Karya Soesilo Toer.* Jurnal  
Sasindo Unpam, Volume 08 Nomor 02.

Sumardjo, 2007 *Kemampuan Menulis Cerpen  
Berdasarkan Pengalaman Pribadi oleh siswa  
Kelas X Sma Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun  
Ajaran 2013/2014.* Universitas Bengkulu:  
Bengkulu

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2018

Sumardjo, Saini 1997 *Kemampuan Menulis Cerpen  
Berdasarkan Pengalaman Pribadi oleh siswa  
Kelas X Sma Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun  
Ajaran 2013/2014.* Universitas Bengkulu:  
Bengkulu

Dalman. 2018. *Peningkatan Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi  
Dengan Menggunakan Media Visual.*

Setiyaningsih. 2018. *Kajian Struktural Unsur  
Pembangun Drama Sebagai Pengembangan  
Bahan Ajar Disekolah*

Hidayah. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis  
Cerpen dengan Teknik Koreksi Langsung  
pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wonosobo

Suryani.2019. *Kemampuan Siswa dalam  
Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik Teks  
Drama Kelas X SMA Trita Jaya .*

Hasnun, Anwar.2006. *Pedoman Menulis untuk  
Siswa SMP dan SMA.* Yogyakarta: Andi

Sugiyono.2018. *“Metode Penelitian kuantitatif dan  
Kualitatif”*. Bandung, Alfabeta, 2018.

Hasanuddin. 2018. Kajian Struktural Unsur  
Pembangun Drama Sebagai Pemilihan Bahan  
Ajar Disekolah.

Yulianti, 2014 *Kemampuan Menulis Cerpen  
Berdasarkan Pengalaman Pribadi oleh siswa  
Kelas X Sma Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun  
Ajaran 2013/2014.* Universitas Bengkulu:  
Bengkulu.

Kemendikbud. (2022) “Unsur Pembangun  
Cerita Pendek”. [https://  
ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/unsur-  
pembangun-cerita-pendek-4/](https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/unsur-pembangun-cerita-pendek-4/).

Marini, Netti dan Tuti Ariani Nasution. 2020.  
Kemampuan Menulis Teks Fabel dengan  
Model Example non Example.  
[http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIPIS/art  
icle/view/571](http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIPIS/article/view/571)

Yadi, Mulyadi. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa  
Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik Cerita  
Pendek pada Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur  
Batu Tahun Ajaran 2022/2021.*

Nurgiyantoro, Burhan 2001. *Penilaian dalam  
pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.*  
Yogyakarta: BPSG.

Rokmansyah.2017. *Kajian Struktural Unsur*